**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks penelitian**

Seni adalah fenomena misterius. Sekilas ia adalah sesuatu yang tidak pokok, tidak penting. Ketika segala aktivitas kehidupan kini dikelola berdasarkan nalar ilmiah. Teknologis yang memuja perhitungan, objektivitas dan efisiensi, seni memang terasa bagai sesuatu yang trivial, suatu kesia-siaan, berlebihan, kegenitan subjektif. Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi ini seni adalah produk keindahan, media komunikasi misalnya dalam kritik sosial, kebijakan, gagasan, guna memperkenalkan kepada masyarakat. salah satu cabang kesenian dimana memiliki wujud pasti/asli dan memanfaatkan unsur rupa yang diklasifikasikan atau diekspresikan ke dalam bentuk gambar seni rupa yaitu mural.

Mural merupakan sebuah kata yang cukup asing di dengar bagi sebagian orang khususnya orang awam. Namun sebenarnya kebanyakan dari orang-orang tersebut sebenarnya telah melihat secara langsung apa itu mural bahkan bisa jadi sering. Pengertian mural menurut bahasa yaitu mural berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “Murus” yang berarti dinding. Secara luas pengertian mural adalah menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau media luas lainnya yang bersifat permanen. Banyak tema yang di pilih oleh seniman untuk menuangkan ekspresi ke dalam sebuah mural salah satunya yaitu surealis dengan menggunakan simbol satanic sebagai identitas seniman tersebut. Mural juga mempengaruhi masyarakat, merangsang orang yang melihat untuk mempertimbangkan konteks dan konten didalamnya, mural seringkali mewujudkan pesan sosial dan politik dalam desain mereka.

Surealisme adalah suatu aliran seni yang menunjukkan kebebasan kreativitas sampai melampaui batas logika. Surealisme juga dapat didefinisikan sebagai gerakan budaya yang mempunyai unsur kejutan sebagai ungkapan gerakan filosofis. Surealisme merupakan suatu karya seni yang menggambarkan suatu ketidak laziman, oleh karena itu surealisme dikatakan sebagai seni yang melampaui pikiran atau logika. Karya seni surealisme ini hanya dapat ditafsirkan oleh seorang seniman yang menciptakannya dan sangat sulit bagi seseorang untuk menafsirkan karya seni surealisme tersebut, karena pada hakikatnya surealisme bersifat tidak beraturan atau alurnya melompat-lompat.

Sebuah lukisan realisme atau naturalisme yang berupa daya khayal dan sesuatu yang tidak mungkin atau merupakan sebuah mimpi. Terlukis pada gambar yang saya jadikan sebagai penelitian ini, karena gambar tengkorak manusia namun terdapat sayap seperti burung dimana terdapat pesan yang ingin di sampai kan melalui simbol-simbol berupa ilustrasi yang mengandung maksud yang tidak tertampilkan secara langsung. yaitu tentang kekuasaan serta pembebasan perbudakan yang terjadi di indonesia karena jelas terdapat *tagline* dengan tulisan “*freedom slavery”.* Lokasi dari mural tersebut berada di jalan Buah Batu yang sering di lalu masyarakat bandung dengan berbagai kalangan.

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu *"society"* yang berarti “*masyarakat”*, lalu kata *society* berasal dari bahasa latin yaitu *“societas”* yangberarti *“kawan”*. Pengertian masyarakat adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup secara bersama-sama dan saling berhubungan. Artinya bahwa setiap individu manusia yang satu sadar akan adanya individu yang lain dan memperhatikan kehadiran individu tersebut. sekelompok individu dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan suku. Terdapat ribuan suku di negara indonesia yang beragam salah satunya berada di Jawa Barat yang sebagian besar termasuk dalam suku sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dengan suku lain, baik dari tekstur wajah, gaya bicara maupun sifat.

Leluhur sunda yang dikenal memiliki watak lemah lembut, mewariskan sifat-sifat yang melekat dalam diri orang sunda dan menjadi keunikan tersendiri ketika mereka berbaur dengan masyarakat lainnya. Bandung adalah ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota ini pada zaman dahulu dikenal sebagai *Parijs van Java* (bahasa Belanda) atau "Paris dari Jawa". Karena terletak di dataran tinggi, Bandung dikenal sebagai tempat yang berhawa sejuk. Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata yang terkenal dengan menyajikan pemandangan alam yang serba hijau, namun tidak kalah terkenalnya masyarakat bandung yang dikenal kreatif dan inovatif dengan trobosan yang baru dalam bidang seni, salah satunya seni mural yang banyak terdapat di setiap sudut jalanan kota bandung yang dapat di nikmati masyarakat, sehingga masyarakat akan  memberikan persepsi terhadap hal-hal yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Masyarakat tentunya dapat memiliki spekulasi dari apa yang di lihatnya tentang mural tersebut,tentunya terdapat nilai positif dan negatif dari hal tersebut contohnya seperti di anggap merusak pemandangan dengan mencorat coret tembok, jenis gambaran surealis yang tidak sesuai dengan mayoritas masyarakat indonesia yang beragam islam sehingga di anggap keluar dari ajaran islam seperti sesat, ataupun kafir, dan gambar ini dianggap tidak memiliki unsur keindahan secara kasat mata bagi masyarakat awam karna hanya terdapat warna hitam putih dan terdapat gambar tengkorak.

Hal ini di anggap untuk lebih menghargai seni yang di lakukan para seniman kota bandung, dimana seni dapat menjadi alasan para seniman untuk menuangkan segala aspirasinya sebagai masyarakat indonesia, karena pada dasarnya jika diperhatikan lebih baik lagi pada gamabaran seni mural surealis yang diangkat peneliti memiliki tematic yang dapat diterjemahkan dengan baik dan benar oleh masyarakat.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan me-nafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan kemudian proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diterima indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan

Pengertian persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera. Kolerasi dari keduanya, bahwa persepsi masyarakat adalah sebuah proses dimana sekelompok individu yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu, memberikan tanggapan sebagai manusia yang komunikatif terhadap hal-hal yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Manusia telah berkomunikasi selama puluhan ribu tahun. Bahkan dapat dikatakan bahwa sebagian besar waktu jaga manusia digunakan untuk berkomunikasi. Meskipun demikian, ketika manusia dilahirkan tidak dengan sendirinya dibekali dengan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Pada dasarnya komunikasi efektif akan terjadi antara komunikator (orang yang menyampaikan pesan) dengan komunikan (orang yang menerima pesan), dimana dalam proses ini komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan (orang yang menerima), selanjutnya komunikan memberikan umpan balik sehingga terjadi proses komunikasi dua arah.

 Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/*effect* kepada komunikan sesuai dengan yang di inginkan komunikator.

Pada awalnya komunikasi hanya menggunakan panca indera saja. Mulut yang berfungsi guna menyampaikan suatu pesan, dan telinga guna menerima pesan. Mata digunakan untuk berkomunikasi baik digunakan untuk menerima maupun memberi pesan.Indera peraba dan indera penciuman pun digunakan untuk menerima pesan.

Komunikasi pula di jadikan sebagai pembangkit makna (*the generation of meaning*). Pesan-pesan yang kita buat, mendorong orang lain untuk menciptakan makna untuk dirinya sendiri yang terkait dalam beberapa hal dengan makna yang kita buat dalam pesan kita. Semakin banyak kita berbagi kode yang sama, makin banyak kita menggunakan sistem tanda yang sama, maka makin dekatlah “makna” kita dengan orang tersebut atas pesan yang datang pada masing-masing kita dengan orang lain tersebut.

Makna dari setiap seni mural terutama seni mural surealis memiliki beberapa tujuan tersembunyi kepada masyarakat, namun terdapat dampak seperti masyarakat menganggap corat coret di sembarang tempat yang nantinya mengganggu kenyamanan masyarakat atau penduduk sekitar karena penggunaan media tembok, kemudian penggunaan jenis gambar yang di anggap sesat dan menakutkan seperti tengkorak dengan unsur warna hitam putih ,di balik itu maksud dari gambar tersebut terdapat makna seperti pembebasan budak, membahas perihal kekuasaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut lebih mendalam tentang : **PERSEPSI MASYARAKAT BANDUNG TERHADAP SENI MURAL SUREALIS DI JALAN BUAH BATU.**

1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
2. **Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penelitian memfokuskan penelitian pada **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Bandung Mengenai Seni Mural Surealis Di Jalan Buah Batu ”**

1. **Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh beberapa pertanyaan penelitian yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana sensasi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
2. Bagaimana atensi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
3. Bagaimana interpretasi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
4. **Tujuan dan kegunaan penelitian**
5. **Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pada rincian identifikasi masalah yang telah di kemukanan, yaitu :

1. Mengetahui sensasi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
2. Mengetahui atensi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
3. Mengetahui interpretasi masyarakat mengenai seni mural surealis di jalan buah batu
4. **Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan mafaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, Berkaitan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. **Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum, sedangkan teoritis secara khusus diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang berkaitan tentang kajian ilmu *Public Relations*.

Kegunaan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Pasundan secara umum, mahasiswa ilmu komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus sekaligus menerapkan ilmu komunikasi konsentrasi humas langsung dilapangan dan sebagai literatur bagi yang akan melaksanakan penelitian yang sama.

1. **Kegunaan Praktis**
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sumbangan pemikiran dalam menyikapi persepsi masyarakat.
3. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dapat membantu masyarakat mengetahui dan memahami serta memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai seni mural dan lebih menghargai seniman bandung.